

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manusia tidak akan pernah lepas dari suatu masalah. Ia akan selalu berfikir jernih dalam menggapai tujuan hidup, oleh karena itu manusia juga tidak akan pernah lepas dari kehidupan sehari-hari yang merupakan pengalaman hidup sebagai faktor untuk menunjang hidup kedepannya. hal tersebut mendorong penulis untuk memvisualisasikan kedalam sebuah karya seni dengan mengadopsi motif geometris dan mesin waktu yaitu jam tangan.

Motif geometris merupakan salah satu motif tradisional yang ada di Indonesia. Keberadaan motif tradisional yang ada di Indonesia bukan hanya sekedar mengutamakan nilai keindahannya saja, namun berbagai macam bentuk motif geometris yang sudah ada sejak jaman nenek moyang masih utuh dengan nilai-nilai moral yang ditinggalkanya. Dengan demikian motif geometris yang diterapkan pada jam tangan, pada dasarnya mempunyai fungsi dan arti tersendiri yang menjadi sebuah karya seni interior yaitu berupa jam dinding. Kebutuhan elemen penghias ruangan dari motif geometris dan jam tangan menjadi sebuah jam dinding, diharapkan menjadi alternatif perkembangan karya seni pada jaman sekarang. Pada akhirnya penulis juga berharap mampu menjawab karya seni yang dibuat dengan judul “Motif Geometris dan Jam Tangan Sebagai Dasar Penciptaan Karya Seni Kriya”.

B. Saran

Motif tradisional Indonesia merupakan salah satu aset bangsa yang harus selalu tetap dijaga kelestariannya. Oleh karena itu sumber-sumber data yang ada mengenai tradisional, berupa motif tradisional yang diterapkan berbagai bidang maupun dalam bentuk dokumentasi harus tetap dilestarikan dan dikembangkan sebagai bentuk identitas suatu bangsa.

Dengan demikian, perlu suatu pengembangan terus menerus melalui dunia seni kriya agar keberadaan motif tradisional tersebut tetap bisa di pertahankan. Dalam melestarikan tradisi bangsa bukan hanya dituangkan dalam kreativitas saja namun juga ada tindakan dan perilaku yang membangun nilai tradisi yang baik di setiap pelosok daerah negeri ini, dengan tindakan tersebut berbagai macam budaya yang ada di Indonesia akan tetap dihargai dan dikenang oleh bangsa-bangsa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- ABADI 100 Merek Jam Terbaik Di Indonesia*, Jakarta, 2008
- Syafruddin, *Hand Out Mata Kuliah Estetika I*, (Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004)
- Aryo Sunaryo, *Ornamen Nusantara : Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 2009)
- Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Gustami SP., *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Program SPMA Fakultas Seni Rupa, Arindo Nusa Media, 2008
- _____ "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia", *Jurnal Seni, Pengetahuan Dan Penciptaan Seni*, (Yogyakarta, BP ISI ,1992)
- Guntur, *Sebuah Pengantar Ornamen*, Surakarta: P2AI STSI Surakarta bekerjasama dengan STSI Press Surakarta, 2004
- Poerwadarminta W.J.S., (ed.) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982)
- Atisah Sipahelut, *Dasar-dasar Desain*, Cetakan 1 (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1991)
- Soegeng Toekio M., *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1987)
- Sudarmadji, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, (Jakarta: Dinas Museum Dan Sejarah, 1979)
- Wino.S., Definisi Dan Cara Merawat Jam Tangan, [http:// id.wikipedia.org/wiki/ jam tangan](http://id.wikipedia.org/wiki/jam_tangan), Januari, 18, 2010
- <http://www.artikel.sejarah.blogspot.com>, Ibnu Al-Shatir Sang Penemu Jam Astrolab, Februari, 8, 2010
- <http://www.artikel.blogspot.com>, Perkembangan Bentuk Jam, Januari, 20, 2010
- <http://www.artikel.blogspot.com>, Jam Tangan kuno, History Of Rolex Januari, 20, 2010